



**RILIS KUNJUNGAN KERJA LUAR NEGERI KOMISI II DPR RI  
UNTUK MENDAPAT MASUKAN TERKAIT DESAIN IDEAL SISTEM  
PEMILU DALAM KERANGKA PERSIAPAN PILKADA SERENTAK TAHUN  
2024 DAN PEMILU SERENTAK TAHUN 2029  
PADA MASA PERSIDANGAN V TAHUN SIDANG 2023-2024  
KE NEGARA ITALIA  
TANGGAL 30 JUNI – 6 JULI 2024**

---

Komisi II DPR RI telah melakukan kunjungan kerja luar negeri ke Negara Republik Italia pada periode persidangan V Tahun Sidang 2023-2024, Tanggal 2 dan 3 Juli 2024. Tujuan dari kunjungan kerja luar negeri Komisi II DPR RI ke ke Negara Republik Italia adalah Memperoleh data, informasi, dan pengetahuan mengenai sistem pemilu yang diterapkan di negara Italia, agar dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka perbaikan sistem pemilu di Indonesia. Dalam lawatannya ke negara Italia, Komisi II DPR RI melakukan kunjungan ke kantor *Embassy of The Republic of Indonesia Rome, Republic Italy* (Kedutaan Besar Republik Indonesia di Roma, Republik Italia) Tgl. 2 Juli 2024, yang dipimpin oleh Wakil Pimpinan Komisi II DPR RI Dr. Junimart Girsang, S.H., M.B.A., M.H., M.IP., dan *Ministero dell'Interno* (Kementerian Dalam Negeri Republik Italia). Tgl. 3 Juli 2024, yang dipimpin oleh Ketua Komisi II DPR RI Dr. H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung.

Dalam rapar kerja bersama dengan pejabat Kedutaan Besar Republik Indonesia, Dr. Junimart Girsang dalam sambutannya menyampaikan pentingnya menjaga penyelenggaraan pemilu berjalan adil, umum, bebas dan berintegritas. Namun, dalam mewujudkan keadilan pemilu bukanlah sesuatu yang mudah, dan dapat berjalan lancar, tanpa tantangan dan hambatan. Tidak hanya di Indonesia, diberbagai belahan dunia, pelaksanaan pemilu dan demokrasi juga mengalami ujian yang berat. Seiring dengan dinamika dunia politik kontemporer, dengan unsur pragmatisme dan materialisme yang begitu dominan, ditambah lagi struktur politik yang berbiaya tinggi, akan dengan mudah menemukan praktik-praktik politik yang melanggar nilai-nilai demokrasi.

Sedangkan kegiatan kunjungan ke *Ministero dell'Interno*, Ketua dan Anggota Delegasi Komisi II DPR RI diterima oleh Direzione Centrale per i servizi elettorali e l'anagrafe elettorale yaitu direktorat pusat yang bertanggung jawab atas penyediaan layanan terkait pemilu dan manajemen

daftar pemilih (anagrafe elettorale). Pertemuan dilaksanakan di ruang rapat kantor Kementerian Dalam Negeri Republik Italia. Dalam Rapat Kerja yang dipimpin oleh Dr. H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung, menyampaikan bahwa Indonesia telah menyelesaikan penyelenggaraan pemilu pada tanggal 14 Februari 2024, yang peserta pemilunya terdiri dari pasangan calon presiden dan wakil presiden; 575 anggota DPR, 2.207 anggota DPRD Provinsi; 17.610 anggota DPRD Kabupaten/Kota; dan 136 anggota DPD. Dan saat ini Indonesia mempersiapkan penyelenggaraan pemilihan kepala daerah (Pilkada) yang juga dilaksanakan secara serentak di 33 wilayah tingkat Provinsi (pemilihan calon gubernur dan wakil gubernur), 415 wilayah tingkat Kabupaten (pemilihan calon bupati dan wakil bupati), dan 93 di tingkat Kota (calon walikota dan wakil walikota). Dalam kunjungan ini, Komisi II DPR RI ingin mengetahui sistem pemilu yang diterapkan oleh Pemerintah Italia, sebagai bahan perbandingan sekaligus masukan bagi Indonesia dalam rangka mendorong perbaikan sistem pemilu di Indonesia, mengingat Pemilihan Umum (pemilu) merupakan prasyarat dalam menjalankan prinsip – prinsip demokrasi. Tanpa pemilu, maka tidak ada demokrasi, dan tanpa demokrasi, maka tidak ada kedaulatan rakyat dalam proses bernegara.

Dalam pertemuan ini, Pejabat Direzione Centrale per i servizi elettorali e l'anagrafe elettorale, menjelaskan bahwa Italia juga baru melaksanakan pemilu secara serentak di Uni Eropa (UE) pada tanggl. 8 - 9 Juni 2024. Pemilu tahun 2024 di Uni Eropa merupakan pemilu terbesar dalam sejarah karena hampir setengah dari populasi global di seluruh dunia ikut memberikan suara, yaitu lebih dari 400 juta orang, yang memberikan suara di 27 negara. Italia menerapkan sistem sistem pemungutan suara campuran dengan menggunakan metode paralel, dimana 37,5% kursi menggunakan sistem first past the post, dan 62,5% menggunakan sistem proporsional, untuk memilih 600 kursi anggota parlemen yaitu 400 untuk Deputi (*Camera dei deputati*) dan 200 untuk Senat (*Senato della Repubblica*) dalam masa jabatan 5 tahun.

Pada kesempatan ini, juga menjelaskan dinamika hasil pemilu di uni eropa tahun 2024, sebagaimana pada dua pemilu Eropa sebelumnya, semua perhatian akan tertuju pada kelompok sayap kanan, yang menjadi pemenang besar pada pemilu tahun 2024 tidak hanya dalam hal perolehan suara tetapi juga kekuatan politik. Partai-partai sayap kanan menduduki puncak jajak pendapat di banyak negara Eropa, termasuk Austria, Belgia, Perancis, Italia, Belanda dan Polandia. Begitupun Pemilu di Italia, menempatkan Partai sayap kanan Persaudaraan Italia (Fratelli d'Italia) yang dipimpin Perdana Menteri Italia Giorgia Meloni unggul pada pemilihan umum Parlemen Eropa.

Di akhir kegiatan, ketua Delegasi Komisi II DPR RI menyampaikan terimakasih atas penerimanaan dan penjelasan yang di berikan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, yang kedepan diharapkan dapat menjadi masukan yang konstruktif bagi penyelenggaraan pemilu di Indonesia.

Roma, 1 Juli 2024,

Tim Kunjungan Kerja Luar Negeri Komisi II DPR RI ke Negara Italia.